



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SERAHKAN KEPADA IBLIS? MAKNA DAN FUNGSI 1 KORINTUS 5:5

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Stevan Nugraha  
NIM: 1011911185

Jakarta  
2023

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul SERAHKAN KEPADA IBLIS? MAKNA DAN FUNGSI 1 KORINTUS 5:5, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 31 Januari 2023.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.  
NIDN: 2331127701



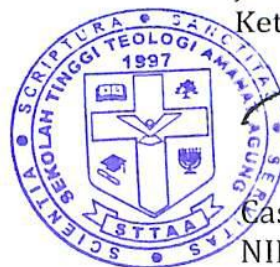
2. Surif, S.T., D.Th.  
NIDN: 2309067101



3. Ir. Armand Barus, Ph.D.  
NIDN: 2302046001



Jakarta, 14 Februari 2023  
Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN:2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul SERAHKAN KEPADA IBLIS? MAKNA DAN FUNGSI 1 KORINTUS 5:5, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 14 Februari 2023



Stevan Nugraha  
NIM:1011911185

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Stevan Nugraha (1011911185)
- (B) SERAHKAN KEPADA IBLIS? MAKNA DAN FUNGSI 1 KORINTUS 5:5  
(C) iv+ 100; 2023
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Teks 1 Korintus 5:5 khususnya pada klausa “serahkan kepada iblis” merupakan klausa yang bermasalah dan multitafsir. Beberapa ahli menafsirkan teks sebagai sebuah seruan kutuk Paulus. Di mana pendekatan yang diambil adalah dengan melihat teks dan menyandingkannya dengan tulisan-tulisan kutuk kuno. Penafsiran tersebut mengimplikasikan bahwa pelaku inses di tengah-tengah jemaat akan mengalami kematian. Di sisi lain, beberapa ahli melihat bahwa klausa tersebut bukanlah seruan kutuk, melainkan sebuah klausa yang menyiratkan pengusiran bagi pelaku inses tersebut. Pelaku inses tersebut diharapkan bertobat setelah diusir dari gereja sehingga dirinya bisa kembali ke dalam gereja. Kedua ragam penafsiran ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Penulis dalam skripsi ini menafsirkan teks sebagai sebuah seruan kutuk, tetapi penulis melihat bahwa Paulus tidak mengharapkan kematian bagi pendosa tersebut kendati Paulus mengutuk pendosa tersebut. Penggunaan kutuk bertujuan untuk meningkatkan urgensi jemaat untuk mengusir pendosa tersebut. Setelah itu, penulis juga menafsirkan makna dari binasa tubuh dan roh diselamatkan, penulis melihat bahwa “tubuh” merujuk kepada pendosa tersebut dan “roh” merujuk kepada Roh Kudus. Tujuan dari pengusiran pendosa tersebut adalah agar jemaat dapat hidup sesuai dengan kondisi mereka yang adalah kudus dan agar mereka dapat terjaga sampai hari Tuhan tiba.
- (F) BIBLIOGRAFI 80
- (G) Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penulisan	7
Manfaat Penelitian	7
Pembatasan Penulisan	7
Metodologi Penulisan	8
Sistematika Penulisan	10
Kerangka Penulisan	11
BAB DUA	13
Pendahuluan	13
Frasa Sebagai Seruan Kutuk	13
David Raymond Smith	14
Laura Nasrallah	16
Michael K. W. Suh	20
Frasa sebagai seruan non-kutuk	23
Paul Gardner	24
Thomas Schreiner	27
James T. South	29
Rangkuman	33
BAB TIGA	35
Pendahuluan	35
Kota Korintus yang Plural	35
Respons terhadap Amoralitas Inses	38
Inses di dalam Konteks Yunani	38
Inses di dalam Konteks Romawi	39
Inses di dalam Konteks Yahudi	41

Kesimpulan	42
Sanksi terhadap Pelanggaran Berat Dalam Konteks Yahudi dan Greko-Roman	42
Hukum dan Sanksi dalam konteks Peradilan Yahudi	43
Hukum dan Sanksi dalam Konteks Peradilan Romawi	47
Kesimpulan	50
Tulisan Kutuk dalam Konteks Yahudi dan Greko-Roman	51
Bukti Praktik Mengutuk di Konteks Greko-Roman	51
Karakteristik, Sifat dan Fungsi dari Kutuk	53
Kesimpulan	58
Rangkuman	58
BAB EMPAT	61
Pendahuluan	61
Konteks literer	61
Makna 1 Korintus 5:5	64
Terjemahan Teks dan Penjelasan Secara Umum	64
Makna Klausa “serahkan kepada iblis”	65
Kasus Inses di dalam 1 Korintus 5:5	66
Penggunaan Bahasa Kutuk oleh Paulus	70
Pembacaan pada kata Σατανᾶ	72
Kesimpulan	74
Makna “sehingga binasa tubuh, agar roh diselamatkan pada hari Tuhan”	75
πνεῦμα	75
σάρξ	77
Arti τῆς σαρκός dan τὸ πνεῦμα di dalam 1 Korintus 5:5	78
Kesimpulan	89
Sintesis	89
Fungsi 1 Korintus 5:5	90
Kesimpulan	93
Rangkuman	94
BAB LIMA	96
Implikasi bagi gereja	99
Saran penelitian	100
BIBLIOGRAFI	101